

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

Pelaksanaan praktik kerja industri peserta didik SMKN 8 Bandung Kelas XI Program Keahlian Teknik Sepeda Motor termasuk dalam kategori baik, artinya peserta didik SMKN 8 Bandung kelas XI Program Keahlian Teknik Sepeda motor lebih dari setengahnya telah melaksanakan praktik kerja industri dengan baik sesuai dengan buku pedoman laporan praktik kerja industri.

Kesiapan berwirausaha peserta didik SMKN 8 Bandung kelas XI Program Keahlian Teknik Sepeda Motor termasuk dalam kategori baik, artinya peserta didik SMKN 8 Bandung kelas XI Program Keahlian Teknik Sepeda Motor lebih dari setengahnya siap dalam berwirausaha.

Terdapat hubungan atau korelasi antara praktik kerja industri dengan kesiapan berwirausaha dengan tingkat hubungan termasuk kategori cukup kuat. Pelaksanaan praktik kerja industri mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap kesiapan peserta didik dalam berwirausaha.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1) Implikasi Teoritis

Praktik kerja industri dapat berkontribusi terhadap kesiapan peserta didik dalam berwirausaha. Peserta didik yang melaksanakan praktik kerja industri dengan baik dan sesuai dengan pedoman yang diberikan sekolah akan mendapatkan tiga aspek yang membekali dirinya untuk berwirausaha di masa yang akan datang. Aspek itu adalah aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek keterampilan. Pihak sekolah dan industri harus selalu mengawasi pelaksanaan praktik kerja industri peserta didik agar selalu

Riksa Fathan Firdaus, 2017

KONTRIBUSI PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN PESERTA DIDIK DALAM BERWIRSAUSAHA
Universitas Pendidikan Indoenesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengacu pada buku pedoman praktik kerja industri yang diberikan oleh sekolah, dengan selalu mengawasi dan mengontrol pelaksanaan praktik kerja industri, peserta didik akan merasa terawasi dan melaksanakan praktik kerja industri secara maksimal dan sesuai tuntutan dalam buku pedoman yang diberikan sekolah, sehingga tujuan praktik kerja industri dapat tercapai dengan baik.

2) Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan pertimbangan terhadap masalah-masalah yang dapat mempengaruhi keberhasilan peserta didik. Tujuan yang ingin dicapai SMK yaitu memberikan bekal kepada peserta didik untuk menghadapi dunia kerja di masa yang akan datang, baik bekerja di industri atau berwirausaha sesuai dengan bidang keahliannya. Praktik kerja industri memberikan keterampilan dan pengetahuan terkait bidang keahlian yang dialami peserta didik, pelaksanaan praktik kerja industri yang baik dapat menghasilkan hasil yang baik pula. Hasil praktik kerja industri yang baik akan memberikan kesiapan kepada peserta didik untuk menghadapi dunia kerja, baik bekerja di industri ataupun bekerja mandiri (berwirausaha). Upaya yang dapat dilakukan pihak sekolah dan industri agar peserta didik mendapatkan hasil yang optimal dari pelaksanaan praktik kerja industri yaitu dengan cara mengoptimalkan pengawasan pelaksanaan praktik kerja industri, mengoptimalkan bimbingan bagi peserta didik, dan mengoptimalkan evaluasi.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, penulis ingin memberikan beberapa implikasi dan rekomendasi yang diperoleh dari hasil analisis data sebagai suatu pertimbangan dalam meningkatkan kesiapan peserta didik dalam berwirausaha sesuai dengan bidang keahlian peserta didik. Implikasi dan rekomendasi dari penulis adalah sebagai berikut :

1) Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih meningkatkan keseriusan dalam pelaksanaan praktik kerja industri, dikarenakan praktik kerja industri sangat penting untuk

Riksa Fathan Firdaus, 2017

bekal setelah lulus dari sekolah. Ilmu yang didapatkan dari praktik kerja industri dapat digunakan untuk bekerja di industri atau berwirausaha sesuai dengan bidang keahliannya.

2) Bagi Sekolah

Melihat hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara praktik kerja industri dengan kesiapan berwirausaha peserta didik, maka diharapkan dari pihak sekolah untuk lebih memperketat pengontrolan ke industri pada saat peserta didik melaksanakan praktik kerja industri, dengan demikian peserta didik merasa lebih diperhatikan dan terdorong untuk melaksanakan praktik kerja industri dengan maksimal dan serius. Berdasarkan penelitian ini juga diketahui bahwa kesiapan berwirausaha peserta didik termasuk dalam kategori baik, artinya peserta didik secara pribadi memiliki tingkat kesiapan berwirausaha yang baik, tetapi ada faktor lain yang membuat peserta didik tidak banyak memilih untuk berwirausaha, faktor yang paling utama yaitu faktor modal. Diharapkan bagi pihak sekolah membuat program kerja sama dengan peserta didik, di mana sekolah sebagai penyedia modal dan peserta didik sebagai pelaku usaha. Misalkan peserta didik membuka bengkel sepeda motor, hasil keuntungan dari bengkel tersebut bisa dibagi dua antara peserta didik dan sekolah, hal ini akan memberikan keuntungan kepada kedua belah pihak. Peserta didik tidak akan kesulitan terkait modal untuk menjalankan minatnya dalam berwirausaha, dan apabila bengkel tersebut berkembang dan maju maka peserta didik tersebut akan membutuhkan tenaga kerja baru, di sini pihak sekolah bisa menyalurkan lulusannya untuk bekerja di bengkel tersebut, atau menyalurkan peserta praktik kerja industri. Sehingga didapatkan kerja sama yang baik antara pihak sekolah dan peserta didik.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang berminat mengkaji lebih luas serta ingin mendalami lebih lanjut mengenai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini, disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kesiapan peserta didik dalam berwirausaha, karena menurut

Riksa Fathan Firdaus, 2017

KONTRIBUSI PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN PESERTA DIDIK DALAM BERWIRSAUSAHA
Universitas Pendidikan Indoenesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hendro (2011, hlm 62-63) ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi kesiapan seseorang untuk berwirausaha, seperti faktor modal, faktor lingkungan, faktor dorongan keluarga, dan lain-lain.